

SKRIPSI

MAKNA PERMAINAN ALAT MUSIK GONG PADA RITUAL PERESMIAN *HANIK UME LE'U KOLOSESE* DESA BANAIN KECAMATAN BIKOMI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan



OLEH

TRIFONIA VIRGIANI KOLO
17119141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Trifonia virgiani kolo
No. Registrasi : 17119141
Fak/Prodi : FKIP/Pendidikan Musik

Dengan ini menyatakan skripsi dengan judul:

MAKNA PERMAINAN ALAT MUSIK GONG PADA RITUAL PERESMIAN *HANIK UME LE'U KOLOSESE* DESA BANAIN KECAMATAN BIKOMI UTARA KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA adalah karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan penyimpangan dan kesalahan, maka saya bertanggung jawab atas apa yang saya perbuat.

Kupang , 17 Januari 2025

Mahasiswa Pemilik


Trifonia Virgiani Kolo

17119141

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Ini Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Pada Tanggal

Menyetujui,

Pembimbing I



Margareta S. I. Kaet S.Pd., M.Pd
NIDN : 15211099201

Pembimbing II



Flora Ceunfin, S.Sn,M.Sn
NIDN : 0821086601

Mengetahui



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Dipertanggungjawabkan Di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Musik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Katolik Widya Mandira

Pada Tanggal 17 Januari 2025

Dewan Penguji :

Ketua
Dr. Ruminah Gornu, MM
NIDN : 151109501



Penguji I
Melkhior Kian, S.Sn, M.Sn
NIDN : 0813116401



Penguji II
Katharina Kojaing, S.Pd., M.Sn
NIDN : 15150388801



Penguji III
Margareta S. I. Kaet, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1521099201



Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Musik


Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn
NIDN : 0821086601

Mengesahkan

**Dekan Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan**


Dr. Madar Aleksius, M,Ed
NIDN : 0829076201

MOTTO

“Jangan takut, percaya saja”

(Markus 5: 36)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Kupersambahkan kepada:

- Kedua orang tua tercinta dan terhebat dalam hidup saya Bapa Yohanis Pate Kolo dan Mama Yudit Lake yang merupakan penyemangat dan sandaran terkuat saya, Trima kasih tidak henti-hentinya memberikan Doa dan motivasi.
- Untuk kaka tersayang Gian franco Anunu Kolo, Terimakasih untuk selalu ada disetiap baik buruknya ade.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Makna Permainan Alat Musik Gong pada Ritual Peresmian Hanik Ume Le’u Kolosese Desa Banain Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara**” Penyusunan tugas skripsi ini sebagai persyaratan guna memperoleh nilai akhir.

Penulis menyadari bahwa, penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini.

Penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa ada bantuan dan kerja sama dari pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mader Aleksisus, M.Ed selaku Dekan FKIP UNWIRA KUPANG.
2. Ibu Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Musik yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Margareta Sofyana Irma Kaet, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Flora Ceufin, S.Sn., M.Sn sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam melengkapi ketidak sempurnaan skripsi ini.

5. Bapak, Mama, dan Kaka-kaka tercinta yang telah memberi motivasi, dukungan melalui doa dan materi selama menempuh studi di Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
6. Teman-teman Program Studi Pendidikan Musik, serta sahabat terdekat yang dengan caranya masing masing membantu penulis selama mengerjakan tugas skripsi ini. Serta semua pihak yang namanya tidak disebutkan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam karya tulisan ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan serta saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Makna Permainan Alat Musik Gong pada Ritual Peresmian *Hanik Ume Le'u Kolosese* Desa Banain Kecamatan Bikomi Utara Kabupaten Timor Tengah Utara, oleh Trifonia Virgiani Kolo (17119141) dengan pembimbing I. Margareta S. I Kaet, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II. Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn.

Gong merupakan salah satu alat musik tradisional di Nusa Tenggara Timur (NTT) khususnya masyarakat Kabupaten Timor Tengah Utara. Di setiap daerah di Kabupaten TTU, gong yang digunakan mempunyai simbol dan makna yang berbeda. Perbedaannya terletak pada jumlah gong, ukuran, teknik permainan serta keharmonisan bunyi. Gong Timor merupakan alat musik tradisional yang memiliki peran penting dalam prosesi upacara *hanik ume le'u*. Eksistensi permainan Gong Timor mengalami penurunan di kalangan generasi muda khususnya para remaja putri yang seharusnya menjadi pemain musik gong. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni: 1) Bagaimana proses ritual upacara *hanik ume le'u* yang berlangsung di Desa Banain, Kecamatan Bikomi Utara, 2) Apa makna permainan alat musik gong pada proses ritual peresmian *Hanik ume le'u tua kolosese* di Desa Banain, Kecamatan Bikomi Utara. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses ritual upacara *hanik ume le'u* yang berlangsung di Desa Banain, Kecamatan Bikomi Utara, 2). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan makna permainan alat musik gong pada proses ritual peresmian *Hanik ume le'u tua kolosese* di Desa Banain, Kecamatan Bikomi Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode etnografi. Data dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Ritual Peresmian *Hanik Ume Le'u Kolosese*, musik tradisional yang dihasilkan melalui pukulan gong berfungsi sebagai media komunikasi yang mengingatkan perjuangan dan keteguhan komunitas dalam menjaga keberlangsungan hidup dari generasi ke generasi. Irama dan nada Gong Timor melambangkan karakter dan identitas unik masyarakat Banain, seperti keberanian, ketekunan, dan semangat pantang menyerah. Budaya mereka menyebutnya sebagai "*Atoni Pah Meto*," yang menggambarkan orang-orang dengan ketangguhan dalam menghadapi tantangan alam dan mempertahankan wilayah serta kehidupan mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Ritual Peresmian *Hanik Ume Le'u Kolosese*, musik tradisional yang dihasilkan melalui pukulan gong berfungsi sebagai media komunikasi yang mengingatkan perjuangan dan keteguhan komunitas dalam menjaga keberlangsungan hidup dari generasi ke generasi. Bunyi gong menguatkan semangat kebersamaan dan solidaritas di kalangan komunitas, sambil membangkitkan hubungan spiritual antara masyarakat Banain dan leluhur mereka, yang diyakini hadir dan memberikan restu dalam ritual tersebut.

Kata Kunci : Gong, Ritual, *Hanik ume Le'u*, Metode Postpositivesme.

ABSTRACT

This thesis is entitled The Meaning of Playing the Gong Musical Instrument in the Inauguration Ritual of the Hanik Ume Le'u Kolosese Banain Village, North Bikomi District, North Central Timor Regency, by Trifonia Virgiani Kolo (17119141) with supervisor I. Margareta S. I Kaet, S.Pd., M .Pd and supervisor II. Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn.

Gong is a traditional musical instrument in East Nusa Tenggara (NTT), especially the people of North Central Timor Regency. In each area in TTU Regency, the gongs used have different symbols and meanings. The difference lies in the number of gongs, size, playing technique and the harmony of the sound. The Timor Gong is a traditional musical instrument which has an important role in the Hanik Ume Le'u ceremony procession. The existence of Timorese gong playing has decreased among the younger generation, especially young women who should become gong players. The problems raised in this research are: 1) What is the ritual process of the Hanik ume le'u ceremony which takes place in Banain Village, North Bikomi District, 2) What is the meaning of playing the gong musical instrument in the ritual process of inaugurating the Hanik ume le'u Tua Colosseum in the Village Banain, North Bikomi District. The objectives of this research are 1). To find out and describe the ritual process of the Hanik Ume Le'u ceremony which took place in Banain Village, North Bikomi District, 2). To find out and describe the meaning of playing the gong musical instrument during the ritual process of inaugurating the Hanik ume le'u Tua Colosseum in Banain Village, North Bikomi District. The objectives of this research are 1). To find out and describe the ritual process of the Hanik Ume Le'u ceremony which took place in Banain Village, North Bikomi District, 2). To find out and describe the meaning of playing the gong musical instrument during the ritual process of inaugurating the Hanik ume le'u Tua Colosseum in Banain Village, North Bikomi District. This research uses a qualitative approach using ethnographic methods. Data was collected through observations, interviews and documentation. Data analysis in this research is done by organizing the data into categories, explaining it into units, synthesizing it, arranging it into patterns, choosing what is important and what will be studied, and making conclusions. The results of the research show that in the Inauguration Ritual of the Colossian Hanik Ume Le'u, traditional music produced through gong strikes functions as a communication medium that reminds the struggle and determination of the community in maintaining the continuity of life from generation to generation. The rhythm and tone of the Timorese Gong symbolizes the unique character and identity of the Banain people, such as courage, perseverance and an unyielding spirit. Their culture refers to them as “Atoni Pah Meto,” which describes people with resilience in facing natural challenges and defending their territory and life. Based on the results of this research, it can be concluded that in the Inauguration Ritual of the Colossal Hanik Ume Le'u, traditional music produced through the blows of a gong functions as a communication medium that reminds the struggle and determination of the community in maintaining the continuity of life from generation to generation. The sound of the gong strengthens the spirit of togetherness and solidarity among the community, while awakening a spiritual connection between the Banain people and their ancestors, who are believed to be present and give blessings to the ritual.

Keyword : Gong, Ritual, *Hanik ume Le'u*, Postpositivism method.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Kebudayaan.....	6
B. Musik Tradisional	11
C. Alat Musik Gong Timor	15
D. Kajian Relevan.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Pendekatan Penelitian	18
B. Metode Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian	19
D. Jenis Data	19
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknis Analisa Data	22
G. Alat Bantu Penelitian	23
H. Sistem Penulisan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Gambaran Umum Desa Banain	24
B. Pembahasan Hasil Penelitian	26
BAB V PENUTUP	38
A. Kesimpulan	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	42
DAFTAR PERTANYAAN	

DAFTAR TABEL

4.1 Jumlah Penduduk Desa Bananin B	27
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Musik Timor	15
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian	25
Gambar 4.2 Proses Pelaksanaan Upacar Adat	29
Gambar 4.3 Pemotongan & Penjemputan Ni Monef	31
Gambar 4.4 Bentuk Gong Ton Mese	35
Gambar 4.5 Bentuk Gong Kiko	36
Gambar 4.6 Bentuk Gong Kabola.....	37
Gambar 4.7 Bentuk Ke'e (Gendang)	38

GLOSARIUM

Hanik Ume Le'U	: Pendinginan Rumah Adat
Atoin Pah Meto	: Orang dawan
Tua Kolosese	: nama ketua adat
Aheba Kolosese	: Kepala suku kolosese
Usi Neno	: Sang Pencipta
Usi Pah	: sang Raja
Sakral	: sesuatu yang keramat atau suci
Bibiliku/Ke'e	: Gendang
Sene	: Gong
Feku	: Suling Bambu
Heo	: Biola
Bijol	: Gitar Kecil
Tfua Ton	: Acara adat persembahan hasil alam kepada leluhur
Usa Pena	: Upacara Makan Jagung Muda
Nam'ne	: mimpi
Maunu le'u	: kerasukan arwah leluhur
Ni monef	: Kayu obat atau Kayu adat
Meo	: Raja
Malo	: obat
Oe kana	: air pemali
Suma	: periuk tanah
Peo lole	: otak binatang
Ton mese	: Satu buah Gong
Kiko	: 2 buah gang sedang
Hau kijabas	: kayu jambu
Kaba	: kawat
Kabola	: Dua buah Gong besar